SURVEY PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKTRAKURIKULER KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG TAHUN 2016

SURVEY OF PERCEPTION AND MOTIVATION STUDENTS PARTICIPATEEKTRAKURIKULER CLASS VII AND VIII IN SMP NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG YEAR 2016

Oleh:

REIZHA PANJI FERDIAN

NPM: 12.1.01.09.0255

Dibimbing oleh :

1. **Ruruh Andayani Bekti, M.Pd**
2. **Hendra Mashuri, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: REIZHA PANJI FERDIAN
NPM	: 12.1.01.09.0255
Telepun/HP	: 082337291092
Alamat Surel (Email)	: Reizha.panjiferdian@gmail.com
Judul Artikel	:Survei Persepsi Dan Motivasi Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Kelas VII Dan VIII Di SMP Negeri 1 Bandung Tulungangung Tahun 2016.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
NamaPerguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto,Kediri Jawa Timur

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apa bila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawabdan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,29 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd NIDN: 0725018205	Hendra Mashuri, M.Pd NIDN: 0730108801	Reizha Panji Ferdian NPM: 12.1.01.09.0255

SURVEY PERSEPSI DAN MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKTRAKURIKULER KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG TAHUN 2016

Reizha Panji Ferdian
12.1.01.09.0255
Reizha.panjiferdian@gmail.com
FKIP-Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Ruruh Andayani, M.Pd Dan Hendra Mashuri, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Reizha Panji Ferdian: Survey persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti ektrakurikuler kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun 2016, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UN PGRI Kediri 2016.

Tujuan penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti ektrakurikuler kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun 2016?

Penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif. Survey adalah suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Tujuan survey adalah untuk melakukan penelitian terhadap suatu kondisi penyelenggaraan program di masa sekarang dan hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Sedangkan caranya cara pengambilan data menggunakan angket**.** Sebelum melakukan penelitihan angket harus divalidasi instrument, uji validasi dan uji realibitasi.

Setelah melakukan penelitian menghasil kan data sebagai berikut dari 60 sampel yang diteliti yaitu, dari aspek persepsi memiliki persentase paling tinggi adalah aspek kognitif yaitu 98,3% lebih besar dari aspek afektif yaitu 88,3% dan aspek konatif yaitu 85%, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi siswa mengikuti ektrakurikuler sangat dipengaruhi oleh aspek kognitif meliputi tanggapan, pendapat siswa, sarana dan prasarana sekolah, rasa percaya diri, kemauan untuk mengembangkan diri, dan mengasah diri sesuai bakat dalam diri siswa. Dan dari aspek Motivasi menghasilkan data sebagai berikut, dari faktor intrinsik dan ektrinsik yaitu 100% , sehingga dapat disimpulkan siswa memiliki motivasi mengikuti ektrakurikuler karena memiliki kemauan dalam diri sendiri dan juga dukungan dari orang tua yang member motivasi untuk mengembangkan bakat dan prestasi melalui kegiatan positif seperti ektrakurikuler sekolah. Selain itu, faktor teman juga memiliki peran penting mempengaruhi motivasi siswa dalam mengembangkan prestasi.Dapat dikatakan bahwa kedua faktor intrinsic dan ektrinsik saling melengkapi dalam pembentukan motivasi siswa mengikuti ektrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler kelas VII dan VIII di SMPN 1 bandung dalam kategori tinggi 95% tinggi dalam mengikuti ektrakurikuler. Sedangkan motivasi siswa dalam mengikuti ektrakurikuler berkategori tinggi sebesar 100% dari 60 sampel siswa meliputi kelas VII dan VIII di SMPN 1 bandung tulungagung. Jadi, kedua faktor berpengaruh seimbang pada siswa dalam mengikuti ektrakurikuler.

Kata kunci : Persepsi, Motivasi, Ektrakurukuler.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan danmengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohanisesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Ihsan,2008:1). Dari pengertian tersebut, pendidikan terbagi menjadi pendidikan jasmanidan pendidikan rohani.Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapaiperkembangan individu yang menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan danperkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmanitermasuk keterampilan berolahraga (Suherman, 2000:1).

Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak danpenghayatan jasmani.Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jasmani mencobamencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani.Pendidikan jasmani menampakkan dirinya keluar sebagai pengajaran dalam latihan jasmani atau sebagai pengajaran gerak.Isi dari aspek pendidikanini ditentukan oleh intensi-intensi pedagogik atau tujuan-tujuan pendidikan yang dipakai sebagai pegangan oleh guru pendidikan jasmani.

Sesuai dengan berbagai modalitas dari hubungan manusia dengan
dunianya: dengan benda-benda, dengan orang lain dan dengan dirinya sendiri
maka tujuan-tujuan yang dapat diraih adalah sebagai berikut :

a. Pembentukan gerak :
   1) Memenuhi serta mempertahankan keinginan gerak;
   2) Penghayatan ruang, waktu dan bentuk serta pengembanganperasaaan irama;
   3) Mengenal kemungkinan-gerak diri-sendiri;
   4) Memiliki keyakinan gerak dan mengembangkan perasaan sikap;
   5) Memperkaya dan memperluas kemampuan gerak denganmelakukan pengalaman gerak;
b. Pembentukan sosial :
   1) Pengakuan dan penerimaan peraturan-peraturan dan norma – norma bersama;
   2) Mengikut sertakan kedalam struktur kelompok fungsional, belajarbekerjasama, menerima pimpinan dan memberikan pimpinan;
   3) Pengembangan perasaan kemasyarakatan, dan

pengakuanterhadaporang lain sebagai pribadi-pribadi;

4) Belajar bertanggung jawab terhadap yang lain, member pertolongan, memberi perlindungan, dan berkorban;
5) Belajar mengenal dan mengalami bentuk-bentuk pelepas lelah secara aktif untuk pengisian waktu senggang.

c. Pertumbuhan badan :
   1) Peningkatan syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat tumbuh, bersikap dan bergerak dengan baik dan untuk dapat berprestasi secara optimal (kekuatan dan mobilitas, pelepasan ketegangandan kesiapsiagaan);
   2) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rasa tanggung jawabterhadap kesehatan diri dengan membiasakan cara-cara hidupsehat.

d. Pembentukan prestasi :
   1) Mengembangkan kemampuan kerja optimal dengan mengajarkan ketangkasan-ketangkasan;
   2) Belajar mengarahkan diri pada pencapaian prestasi (kemauan, konsentrasi, keuletan, kewaspadaan, kepercayaan, pada dirisendiri);
   3) Penguasaan emosi;
   4) Belajar mengenal kemampuan dan keterbatasan diri;
   5) Meningkatkan sikap tepat terhadap nilai yang nyata dari tingkatdan bidang prestasi, dalam kehidupan sehari-hari, dalam masyarakat dan dalam olahraga

Dari berbagai tujuan pendidikan jasmani di atas salah satu tujuanpendidikan jasmani adalah untuk pembentukan prestasi.Usaha dalam perwujudan pestasi dalam sekolah adalah dengan diadakannya suatu programyang berfungsi sebagai wadah atau tempat pembinaan dan penyaluran bakat-bakat siswa yaitu dengan program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya (Suryosubroto,2009:288).

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan jasmani sangat penting karenamerupakan suatu wadah untuk penyaluran bakat dan pembentukan prestasi.Dengan adanya ekstrakurikuler peserta didik dapat menambah pengetahuan danmemberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya peserta didik akan dibina dan diarahkanguna mencapai prestasi yang maksimal.

Tidak semua peserta didik mempunyai potensi atau bakat olahraga, dan juga tidak semua peserta didik tahu akan potensi atau bakat yang dimilikinya.Sehingga dalam hal ini perlu adanya suatu pihak yang dapat mengarahkan peserta didik tersebut agar potensi dan bakat dapat tersalurkan dengan tepat sasaran. Pihak yang dimaksud dalah hal ini adalah guru pendidikan jasmani.Disamping sebagai tenaga pengajar, guru pendidikan jasmani juga harus mampu mengetahui potensi atau bakat yang dimiliki peserta didik, sehingga guru pendidikan jasmani dapat mengarahkan peserta didik tersebut untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.Dalam hal ini seorang guru penjas sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.Sebenarnya guru pendidikan jasmani sebagai Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler kurang tepat.Dalam teorinya, guru pendidikanjasmani merupakan guru pendidikan jasmani yang yang berkompeten untuk mengajarkan tentang pendidikan jasmani, sedangkan dalam program ekstrakurikuler olahraga merupakan suatu program yang ditujukan untuk pembentukan prestasi sehingga seorang guru penjas sebagai pembina dalam program ekstrakurikuler olahraga kurang tepat sasaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler peran pihak sekolah juga sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan. Peran pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai motivator jalannya kegiatan.Tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berlangsung. Didalam

terlaksananya kegiatan ektrakurikuler siswa harus diberi motivasi dan pihak sekolah atau penyelenggaran harus mengetahui persepsi siswa mengikuti kegiatan ektrakurikuler. Motivasi siswa adalah dorongan dari luar maupun dari dalam siswa tersebut dalam melakukan seseuatu dan Persepsi siswa adalah Suatu Pendapat dari Siswa tentang apa – apa yang dilihat,dirasakan maupun yang sedang dilakukan atau yang belum dilakukan, maka dari jabaran diatas peneliti ingin mengetahui motivasi dan persepsi siswa dalam menikuti kegiatan ektrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung Tulungagung dengan mengajukan judul " Survei Persepsi dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Di SMPN 1 Bandung Tulungagung Tahun 2016"

II. METODE

A. Indentifikasi Variabel Penelitian

Akikunto (2000) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian.Berdasarkan pengertian variable diatas maka variabel dalam penelitian ini hanya 2 variabel yaitu persepsi dan motivasi siswa mengikuti ektrakulikuler.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian masalah metode mempunyai peranan penting.Hasil penelitian dikatakan ilmiah apabila metode itu relevan dengan objek yang ditelitinya serta sesuai dengan maksud penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.Sedangkan metode yang digunakan adalah dengan metode survey menggunakan kuisioner.Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data data yang pokok (Masri Singarimbun, 2003:3).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkat (Sugiyono,2003:14). Pada pendekatan

ini,penelitimembuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Ceswill, 1998:15).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persepsi dan motivasi siswa mengikuti ektrakulikuler kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung dengan pendekatan kuantitatif yang datanya dioleh dengan spss guna untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif. Survey adalah suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Tujuan survey adalah untuk melakukan penelitian terhadap suatu kondisi penyelenggaraan program di masa sekarang dan hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Sedangkan caranya cara pengambilan data menggunakan angket**.**

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan peneliti populasi.Studi atau penelitiannya juga penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto : 2012). Jumlah populasi siswa kelas VII dan VIII sebanyak 630 siswa.

2. Sampel

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian ini penulis mengambil sampel dari sebagaian populasi siswa kelas VII dan VIII di SMP NEGERI 1 BANDUNG TULUNGAGUNG yang berjumlah 2 kelas, 1

kelas VII E dan 1 kelas VIII C, dengan menggunakan teknik sampling secara rambang sederhana atau *random sampling.*

D. Instrumen Penelian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu cara atau alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh. Variasi jenis instrument penelitian adalah berupa angket, *check list* (√) dalam bentuk skala likert, dengan beberapa pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif.

Menurut Arikunto (2011:268), angket atau kuesioner tertutup adalah yang berisi pertanyaan dan sekaligus jawaban yang sudah disediakan sehingga nantinya responden hanya tinggal member tanda centang, *check list* (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner atau angket tersebut.

Dalam tujuan analisis, menurut Sanusi (2014:60) sistematis pemberian jawaban dari responden dengan pemberian skor pada masing-masing pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Jumlah pertanyaan yang akan disediakan oleh peneliti dalam angket yang selanjutnya akan dijawab boleh responden.

Adapun teknik pengujian instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Validasi Instrumen

Validitas merupakan alat yang dapat mengukur kevalidan suatu data. Penelitian menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data dan penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul

adalah data yang valid.

Kuesioner yang disusun sudah bisa mewakili semua aspek yang akan diteliti, mewakili validitas isi yang tinggi. Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.Sebelum koesioner ini digunakan terlebih dahulu adalah uji coba alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kepada para ahli.

Para ahli yang dipilih adalah yang memiliki kopetensi di bidang psikologi olahraga.Penelitian ini menggunakan uji para ahli *expert judge* pakar/ahli di bidang psikologi. Dalam penelitian ini angket divalidasikan ke dosenyaitu Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd, dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd

b. UjiValiditas

Uji validitas adalah uji untuk membuktikan apakah instrumen penelitian valid. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan pendekatan korelasi *product moment* yang peritungannya dibantu program SPSS 21 *For Windows*. Item soal dikoreksi untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan angket yang disusun dalam bentuk skala. Adapun rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

Dimana:

Untuk menentukan apakah sebuah item dinyatakan valid atau tidak, maka ditetapkan patokan dengan tingkatsignifikan yang dipergunakan yaitu 5% .Jika $r_{hitung}<r_{tabel}$, maka item atau butir pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total, maka dinyatakan

valid (Wiyono, 2011:114).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Product Moment*dengan bantuan program SPSS 21 *For Windows* diperoleh hasil sebagai berikut : Sudah Tertera dilampiran.

menunjukkan tingkat validitas dari instrumen yang digunakan cukup bagus. Nilai r_{hitung}semua item pernyataan di atas lebih darir_{tabel} yaitu sebesar 0,396.Dengan demikian seluruh item pernyataan pada instrument penelitian dinyatakan valid, sehingga layak dijadikan istrumen dalam penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Sukardi (2013:134), suatu instrumen dikatakan sama dengan konsistensi yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti hasil pengukuran dengan angket tersebut sama atau konstan dari waktu ke waktu.Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Menurut Ghozali (2011:48) dalam penelitian ini uji reliabilitas yang menggunakan *cronbach's alpha*.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha*> dari 0,70

Berdasarkan hasil perhitungan *cronbach's alpha* dengan bantuan program SPSS 21 *For Windows* diperoleh hasil sebagai berikut: menunjuknan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel persepsi dan motivasi sebesar 0,769 dan 0,729 > 0,7sehingga dapat dikatakan reliabel sebagai alat pengumpul data penelitian

2. Langkah – langkah Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data juga merupakan

factor yang penting dalam penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diterapkan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Menyebarkan pertanyaan yang berhubungan dengan persepsi dan motivasi siswa terhadap kegiatan ektrakulikuler pada siswa.
b. Mengumpulkan data yang telah diisi siswa.
c. Data yang diperoleh diolah berdasarkan penelitian yang sudah ditentukan, lalu dianalisi untuk mengetahui persentase yang lebih dominan.

E. Teknik Analisi Data

Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti maka analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul akan tidak berarti apa –apa bila tidak diolah karena itu perlu adanya analisa data tersebut.

Penggunaan analisa data dapat dilaksanaakan dengan dua jenis analisa yaitu analisi statistic dan analisis no statistic.Dalam penelitian seseorang dapat memakai salah satu analisis tersebut.Karena data yang terkumpul berupa angka maka penulis menggunakan analisis statistic. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hadi : 1990) yang menyatakan : cara – cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan menganalisis data penyelidikan yang terwujud angka – angka adalah teknik statistik.

Dengan analisa statistik maka objektivitas hasil penelitian kan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektifitas kerja karena dapat membuat data lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentse (%)

n = Skor empiric (sekor yang diperoleh)

N = Skor ideal / jumlah total nilai responden

(Arikunto : 1993)

Tinggi modalnya motivasi siswa berdasarkan hasil dari skor persentase rumus di atas dapat diketegorikan sebagai berikut :

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil peritungan penerapan Arikunto (2011:35) dengan patokan sebagai berikut:

a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Skor tertinggi = $\frac{\text{Bobot nilai terbesar}}{\text{Bobot nilai terbesar}}$ x 100%

= $\frac{5}{5}$ x 100%

= 100%

Skor tertinggi = $\frac{\text{Bobot nilai terkecil}}{\text{Bobot nilai terbesar}}$ x 100%

= $\frac{1}{5}$ x 100%

= 20%

b. Menentukan rentang persentase

Rentang skor = skor tertinggi – skor terendah

= 100% - 20%

= 80%

c. Menentukan interval nilai

Interval nilai = $\frac{\text{skor tertinggi – skor terendah}}{\text{banyak klasifikasi}}$

= $\frac{100\% - 20\%}{5}$ = 16

Tabel 3.6
Klasifikasi Skor Persepsi dan Motivasi

Interval	Kategori
85%-100%	Sangat tinggi
69%-84%	Tinggi
53%-68%	Sedang
37%-52%	Rendah
20%-36%	Sangat rendah

(Arikunto : 1993)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survai angket yang dilakukan di kelas VII-E dan VIII-C di SMPN 1 Bandung Tulungagung akan diuraikan berdasarkan indikator-indikator yang sudah dikembangkan untuk mengetahui persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berikut ini adalah hasil dari survai:

Data hasil rekapitulasi survai angket pesepsi dan motivasi mengikuti ekstrakurikuler siswa SMPN 1 Bandung Tulungagung yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler

Persepsi merupakan kemampuan yang dilakukan melalui proses tindakanmental

dalam menerima stimulus (proses sensoris) untuk membeda-bedakan,mengelompokkan, memfokuskan, yang kemudian diinterpretasi sehinggamemiliki sebuah arti atau kesan. Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda satu sama lainnya, baik persepsi yang mengarah kearah yang positif maupunyang negatif.

Berdasarkan rekapitulasi hasil survai angket persepsi siswa dalam mengikuti ektrakurikuler yang ditinjau dari 3 aspek yakni, kognitig, afektif dan konatif diketahui sebagian besar siswa setuju dengan faktor ini.Sehingga dapat dikatogerikan dalam kategori sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui aspek persepsi yang memiliki presentase paling tinggi 98.3% adalah aspek kognitif dengan kategori tinggi.Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi siswa mengikuti ektrakurikuler sangat dipengaruhi oleh aspek kognitif meliputi tanggapan, pendapat siswa mengenai sarana prasarana sekolah, rasa percaya diri, kemauan untuk mengembangakan dan mengasah diri sesuai dengan bakat dalam diri siswa.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa siswa SMPN 1 Bandung Tulungagung memiliki persepsi tinggi dalam mengembangkan diri menjadi lebih baik dalam mengikuti ektrakulikuler di sekolah.Karena salah satu pembangun karakter siswa untuk dapat berprestasi adalah membentuk persepsi diri yang positif.Hal inilah, tugas sekolah untuk mewadahi para anak didiknya untuk menfasilitasi meraka dalam mengembangkan bakat dan potesi diri untuk disalurkan melalui ektrakulikuler yang sudah terpogram dengan baik.

2. Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler

Motivasi merupakan suatuproses dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukanaktivitas-aktivitas tertentu sebagai usaha dalam mencapai tujuan.Motivasiyang tinggi menunjukkan kuatnya dorongan pada siswa untuk mengikutiekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil survai angket respon siswa mengenai motivasi mengikuti ektrakurikuler diteliti berdasatkan 2 aspek yaitu, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan indikator yang berpengaruh memotivasi siswa SMPN 1 Bandung Tulungagung untuk mengikuti ektrakurikuler. Berikut ini kategori motivasi siswa dalam mengikuti ektrakurikuler:

Bedasaran tabel di atas diketahui faktor motivasi siswa

mengikuti ektrakurikuler 100% dengan kategori tinggi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik.Sehingga dapat disimpulkan siswa memiliki motivasi mengikuti ektrakurikuler karena memiliki kemauan dalam diri sendiri juga dukungan dari orang tua yang memberikan motivasi untuk mengembangkan bakat dan prestasi melalui kegiatan positif seperti ektrakurikuler sekolah.Selain itu, faktor teman juga memiliki peran penting mempengaruhi motivasi siswa dalam mengembangkan prestasi.Dapat dikatakan bahwa kedua faktor intrinsik dan ektrinsik saling melengkap dalam membentuk motivasi siswa mengikuti ektrakurikuler.

Berdasarkan survai angket persepsi dan motivasi, dapat disimpulkan bahwa persepsi dan motivasi merupakan satu kesatuan yang membentuk perilaku dan tindakan siswa dalam mengikuti ektrakurikuler dalam menyalurkan bakat dan minat siswa.Hasil survai ini diharapkan dapat memberikan pengeahuan pada siswa dalam menarik dan mengarahkan siswa untuk membentuk karakter siswa yang berpotensi tinggi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi dan motivasi siswadalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Bandung Tulungagungdalam kategori tinggi.Seluruh siswa memiliki persepsi 100% tinggi dalam mengikuti ektrakurikuler.Sedangkan motivasi siswa dalam mengikuti ektrakurikuler berkategori tinggi sebesar 100% dari 60 sampel siswa SMPN 1 Bandung Tulungagung.Jadi, kedua faktor berpengaruh seimbang pada siswa dalam mengikuti ektrakuler.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Allport. 1991. *Mar'at.* (Online).tersedia:, diunduh 20 November 2016.

Amri, Sofan, S.Pd., Lamiran, Sudarmaji, S.Pd. (Eds.). 2011. *Teori – Teori Dasar Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Arikunto, Suharsima. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2000. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baron., Byrne., & Myers. 1996. *Gerungan.* (Online).tersedia:,

diunduh 20 november 2016.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno, 1992. *Metodologo Research II*.Yogyakarta: Andi Offset.

Kristiyandanu, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olaraga.* Surabaya: Unesa University Press.

Maksun, Dr. Ali. 2008. *Psikolgi Olahraga.* Surabaya: Unesa University Press.

Mulyasa, Dr. E., M.Pd. 2008.*Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Mukhlis, Ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Saleh, Sultan. 2013. *Survey Motivasi Dalam Mengikuti Pelajaran Penjaskesrek Di SMP Negeri 1 Papar Kediri.* Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Subardjah, Drs. Herman, M.Pd. 2000.*Psikologi Olahraga.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Sukardi. 2013. *Pedoman Operasional Penulisan Skripsi*. Bandung: Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Walgito. 2002. *Aspek–Aspek Persepsi.* (Online).tersedia: http://armyofpsychology.blogspot.co.id/2013/12/a_6.html, diunduh 20 november 2016.